

Optimalisasi Potensi Lokal Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Sundan, Desa Plaosan, Kabupaten Malang

Vivi Sylvia Purborini¹, Minggu S. Masela², Hilman Zidny³, Anak Agung Putri Sastraningsih⁴, Lik Bawon Sholihah⁵, Arimbi Rayi Anjanni⁶

¹ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; velioraps1@gmail.com

² Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; alvinmasela@gmail.com

³ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; hilmann.zidny@gmail.com

⁴ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; agungputris29@gmail.com

⁵ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; likbawonsholihah@gmail.com

⁶ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; arimbirayi12@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Optimization;
Local Potential;
Community Service Lecture

Article history:

Received 2024-12-18

Revised 2025-01-15

Accepted 2025-03-03

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) is a form of community service carried out by students as part of the Tri Dharma of Higher Education. Through KKN, students are expected to be able to apply the knowledge they have gained during their studies to help solve problems that exist in society. The method used when implementing Real Work Lectures (KKN) consists of several main stages, namely briefing from campus, location survey, village mapping, and member coordination. Each stage is carried out systematically to ensure activities run effectively and in accordance with community needs. Apart from benefits for students, the KKN program also has a positive impact on the local community. Several work programs that have been implemented, such as psychoeducation, teaching assistance in elementary and kindergarten, planting coffee seedlings and helping to renovate several existing facilities in the village can be handled through good cooperation between students, supervisors and the community.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Vivi Sylvia Purborini

Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; velioraps1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Program yang dilaksanakan dalam KKN harus memiliki urgensi yang tinggi, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta didasarkan pada justifikasi ilmiah agar solusi yang diberikan dapat efektif dan berkelanjutan.

Pada saat pelaksanaan KKN, program yang dipilih harus mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Salah satu permasalahan yang sering ditemui di berbagai

daerah adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sumber daya secara optimal, peningkatan ekonomi berbasis kearifan lokal, serta edukasi mengenai kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, program yang diusung saat KKN ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap permasalahan tersebut melalui pendekatan ilmiah dan kreatif.

Sebagai contoh, di bidang ekonomi, program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sangat relevan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendampingan UMKM dilakukan dengan memberikan pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, serta peningkatan kualitas produk agar lebih kompetitif di pasar. Sementara itu, pada aspek lingkungan, program edukasi mengenai pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Dasar ilmiah dari program yang dipilih mengacu pada berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi dan pemberdayaan masyarakat memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup. Kumar, V., & Rani, M (2013) dalam penelitiannya menekankan bahwa pemberdayaan komunitas yang melibatkan pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh, termasuk di sektor kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. *"Community Empowerment and Quality of life."*

International journal of Development Studies, 10(2), 123 – 130. Baser, H., & Ho, H. (2021). "Sustainable development and community empowerment: Linking education, participation, and social impact." Sustainable Development, 29(1), 77-90. Penelitian ini menganalisis hubungan antara pendidikan, pemberdayaan, dan pembangunan berkelanjutan. Ditemukan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan partisipasi aktif dalam keputusan pembangunan berperan besar dalam meningkatkan kualitas hidup, memfasilitasi perbaikan kondisi sosial-ekonomi, dan mengurangi ketimpangan. *UNDP (2020). "Human Development Report 2020: The Next Frontier: Human Development and the Anthropocene."* Mengemukakan bahwa pemberdayaan sosial melalui pendidikan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan berperan besar dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh dunia. Penekanan pada pembangunan manusia yang inklusif dan berkelanjutan dapat membantu mengatasi ketimpangan dan meningkatkan kualitas hidup. *Wang, H., & Zhang, S. (2020). "The role of human capital in economic development: Evidence from education and health." Sustainability, 12(7), 2121.* Mengemukakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan dalam masyarakat berhubungan erat dengan peningkatan kualitas hidup dan pembangunan ekonomi. Akses yang lebih besar terhadap pendidikan menghasilkan tenaga kerja yang lebih produktif, yang berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi. Dengan pendekatan yang berbasis data dan analisis kritis terhadap permasalahan yang ada, mahasiswa dapat merancang solusi yang tidak hanya bersifat sementara tetapi juga berkelanjutan.

Melalui pemikiran kreatif dan analisis yang kritis, diharapkan program yang dilaksanakan selama KKN ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan yang akan berguna dalam dunia kerja serta pengabdian kepada masyarakat di masa depan. Adapun tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, pelatihan, inovasi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Adapun manfaat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat, pengembangan ekonomi desa, pemanfaatan teknologi, serta memperkuat partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara berkelanjutan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Wisnuwardhana tahun 2025 kelompok 1 bertempat di Desa Plaosan Dusun Sundan dimulai tanggal 20 Januari 2025 sampai 15 Februari 2025. Pada saat pelaksanaannya kegiatan ini dipantau oleh Lembaga institusi melalui panitia penyelenggara KKN dan

Dosen Pembimbing Lapangan dengan rencana yang terstruktur dan matang. Metode yang digunakan saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu pembekalan dari kampus, survei lokasi, pemetaan desa, serta koordinasi anggota. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pembekalan KKN dilakukan oleh pihak kampus menjadi langkah awal untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman terkait pelaksanaan program KKN. Pembekalan pertama dilakukan pada Sabtu, 23 November 2024 dengan rangkaian acara pembukaan, pengarahan, penjelasan pemetaan program dan potensi daerah KKN, penjelasan proses program KKN, dan di ikuti koordinasi kelompok KKN dan DPL. Pembekalan kedua dilakukan pada Sabtu, 4 Januari 2025 dengan rangkaian acara teknis pemberangkatan KKN, aturan penggunaan kendaraan, penyerahan proposal kegiatan KKN, serta koordinasi DPL dan mahasiswa.

Setelah adanya tahap pembekalan dari kampus, seluruh mahasiswa KKN diberi kebebasan untuk melakukan survei ke lokasi desa masing-masing. Kelompok 1 melakukan survey lapangan yang dilakukan sebanyak 3 kali survey. Survei lokasi dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami kondisi desa dan merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode yang digunakan dalam survei ini meliputi: Observasi Langsung, yaitu mengamati kondisi lingkungan desa, fasilitas umum, serta potensi dan permasalahan yang ada. Wawancara dengan aparat desa untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Diskusi dengan warga, baik secara individu maupun dalam forum kecil, guna memahami kebutuhan dan harapan Masyarakat terhadap program KKN. Pemetaan desa dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai wilayah dan struktur sosial di desa lokasi KKN. Tahapan pemetaan desa meliputi: Identifikasi potensi desa, seperti sektor pertanian dan UMKM yang dapat dikembangkan melalui program KKN. Pendataan fasilitas umum, seperti sekolah, posyandu, fasilitas Kesehatan terdekat, dan tempat ibadah yang dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Koordinasi antar anggota KKN dilakukan untuk menyusun program kerja yang efektif dan membagi tugas secara adil. Beberapa Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah: Diskusi internal kelompok untuk merancang program kerja berdasarkan hasil survey dan pemetaan desa. Pembagian jobdesk, seperti penanggung jawab di SD, TK dan Kelompok tani kopi. Penyusunan timeline kegiatan agar setiap program dapat berjalan sesuai rencana dan tidak bertabrakan dengan kegiatan desa lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 1 Universitas Wisnuwardhana di Dusun Sundan, Desa Plaosan telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang sesuai dengan program kerja yang mana diharapkan nantinya bisa bermanfaat khususnya bagi mahasiswa dan juga masyarakat desa. Berikut adalah beberapa hasil yang telah dicapai: Peningkatan Daya Kemimpinan : Mahasiswa KKN sering kali diberikan tanggung jawab untuk memimpin dan mengorganisir kegiatan lapangan. Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi : pada saat pelaksanaan KKN dilakukan secara berkelompok, dalam hal ini kami dilatih untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan memecahkan masalah bersama di kelompok maupun dimasyarakat. Pemahaman tentang permasalahan sosial, dengan adanya kegiatan KKN kami bisa terjun langsung ke masyarakat dan memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat, baik itu terkait dengan pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, atau masalah sosial lainnya. Berinteraksi dengan masyarakat desa mengajarkan mahasiswa KKN tentang budaya lokal, adat istiadat, dan cara pandang tentang keberagaman. Implementasi pengetahuan yang sudah diperoleh dibangku kuliah dan dipraktekkan dimasyarakat untuk membantu permasalahan-permasalahan yang ada.

Keterampilan public speaking, hal ini sesuai dengan salah satu program kerja kelompok yaitu psikoedukasi, mahasiswa memberikan edukasi tentang dampak negatif penyalahgunaan media sosial terhadap siswa- siswi SMP. Hal ini melatih keterampilan berbicara di depan umum, dan juga penyampaian informasi yang jelas. Dengan adanya kegiatan bermasyarakat yang dikemas selama kegiatan KKN kami mahasiswa menjadi lebih empatik terhadap kondisi masyarakat yang kami bantu.

Hal ini mengembangkan sikap peduli terhadap sesama dan bertambahnya pengalaman tentang pentingnya kontribusi sosial. Melalui terjun langsung ke masyarakat dan melakukan interaksi langsung kami belajar untuk lebih toleran terhadap perbedaan budaya dan pandangan, serta bekerjasama dengan individu yang memiliki latar belakang yang berbeda

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke kehidupan masyarakat. Melalui berbagai program kerja yang telah dilaksanakan, mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Interaksi yang terjalin selama kegiatan KKN juga memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang dinamika kehidupan di lingkungan masyarakat. Selain manfaat bagi mahasiswa, program KKN juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan seperti psikoedukasi, pendampingan mengajar di SD dan TK, menanam bibit kopi serta membantu merenovasi beberapa fasilitas yang ada di desa dapat diatasi melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, KKN ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi program-program pemberdayaan lainnya di masa mendatang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan terus menerapkan nilai-nilai sosial, kepemimpinan, dan inovasi yang telah diperoleh selama KKN di kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja nantinya. Agar program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke depan dapat berjalan lebih optimal, disarankan agar perencanaan dan koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, serta masyarakat dilakukan dengan lebih matang sejak awal. Penyusunan program kerja sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan nyata masyarakat agar manfaat yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Selain itu, dukungan fasilitas dan pendanaan yang memadai dari pihak kampus maupun instansi terkait sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan jiwa sosial mereka dalam menerapkan ilmu di tengah masyarakat, sehingga dampak positif dari KKN dapat dirasakan dalam angka panjang.

REFERENSI

- Baser, H., & Ho, H. (2021). Sustainable development and community empowerment: Linking education, participation, and social impact. *Sustainable Development*, 29(1), 77–90.
- Kumar, V., & Rani, M (2013) "Community Empowerment and Quality of life." *International Journal of Development Studies*, 10(2), 123 – 130".
- UNDP. (2020). *Human development report 2020: The next frontier: Human development and the Anthropocene*. United Nations Development Programme.
- Wang, H., & Zhang, S. (2020). The role of human capital in economic development: Evidence from education and health. *Sustainability*, 12(7), 2121.